



### Research Article

# Pengaruh Penggunaan Metode Driil Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas III Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di DTA Nurul Hikmah

Didah Maolida<sup>1</sup>, Jaenal Abidin<sup>2</sup>, Ferianto<sup>3</sup>

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
E-mail: [didahmaolida771@gmail.com](mailto:didahmaolida771@gmail.com) 
2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
E-mail: [jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id](mailto:jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id)
3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
E-mail: [ferianto@fai.unsika.ac.id](mailto:ferianto@fai.unsika.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 18, 2024

Revised : July 10, 2024

Accepted : September 23, 2024

Available online : January 28, 2025

**How to Cite:** Didah Maolida, Jaenal Abidin and Ferianto (2025) "The Effect of Using Driil Methods on Increasing the Ability to Read the Al-Qur'an in Class III in Al-Qur'an Hadith Subjects at DTA Nurul Hikmah", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), pp. 920-930. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1342.

## The Effect of Using Driil Methods on Increasing the Ability to Read the Al-Qur'an in Class III in Al-Qur'an Hadith Subjects at DTA Nurul Hikmah

**Abstract.** This research consists of two variables, namely the drill method and the ability to read the Koran, so the aim of this research is to describe the results of drill method learning, the ability to read

the Koran, and the influence of both in a correlational relationship. The population in this study was all class III of DTA Nurul Hikmah Ciasem Subang, and the sample was class III. The research method used in this research is correlational research with a quantitative approach. This method was chosen to identify the relationship between the drill method and the ability to read the Koran. Data related to the experience of the drill method and the ability to read the Koran were collected using a questionnaire instrument, which was prepared using a Likert scale, data analysis techniques used descriptive and inferential analysis. The results of this research show that 13% of Drill Method learning is in the low category, 83% is in the medium category and 4% is in the high category, so it can be concluded that the average of Drill Method Learning in DTA Nurul Hikmah Ciasem Subang is in the medium category. Ability to read the Qur'an, 13% in the low category, 80% in the medium category and 7% in the high category, so it can be concluded that the average ability to read the Qur'an of students in class III DTA Nurul Hikmah is in the medium category. SPSS output in the Coefficients table shows a significance value (sig.) of  $0.02 < 0.05$  so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that "There is an influence of drill method learning (X) on the ability to read the Al-Qur'an (Y)." From the results of the analysis, it is known that the value of R Square = 0.036, thus it can be concluded that the influence of drill method learning (X) on the ability to read the Al-Qur'an (Y) is 3.6% while the ability to read the Al-Qur'an is 96.4%. and is influenced by other variables not studied.

**Keywords:** Drill Method, Ability to Read Al-Qur'an, Al-Qur'an Hadith.

**Abstrak.** Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni metode drill dan kemampuan membaca al-qur'an sehingga dengan demikian tujuan penelitian ini untuk menguraikan gambaran hasil pembelajaran metode drill, kemampuan membaca al-qur'an, serta pengaruh keduanya dalam hubungan korelasional. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh kelas III DTA Nurul Hikmah Ciasem Subang, dan sampelnya kelas III. Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini yakni penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, metode ini dipilih untuk mengidentifikasi hubungan antara metode drill dan kemampuan membaca al-qur'an. Data terkait pengalaman metode drill dan kemampuan membaca al-qur'an dikumpulkan dengan menggunakan instrument kuesioner, yang disusun dengan menggunakan skala likert, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Metode Drill 13% pada kategori rendah, 83% pada Kategoriis sedang dan 4% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata Pembelajaran Metode Drill di DTA Nurul Hikmah Ciasem Subang berada pada kategori sedang. Kemampuan Membaca Al-Qur'an, 13% pada kategori rendah, 80% pada Kategoriis sedang dan 7% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata Kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di kelas III DTA Nurul Hikmah berada pada kategori sedang Berdasarkan outpus SPSS pada tabel Coefficients diketahui nilai signifikansi (sig.) sebesar  $0,02 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa "Ada pengaruh pembelajaran metode drill (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y)." Dari hasil analisis diketahui nilai R Square= 0,036, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran metode drill (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) sebesar 3,6% sedangkan 96,4 % kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci :** Metode drill, kemampuan membaca Al Qur'an dan Al Qur'an hadits

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah usaha yang disadari dan direncanakan untuk mempersiapkan siswa agar mereka dapat percaya, memahami, mendalami, dan

mempraktikkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.<sup>1</sup> Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2, pendidikan agama adalah pendidikan yang bertujuan memberikan pengetahuan, serta membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik agar mereka dapat mengamalkan ajaran agamanya. Pendidikan ini dilaksanakan setidaknya melalui mata pelajaran atau kuliah di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>2</sup>

Zakiyah Daradjat menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya untuk membina dan mengasuh peserta didik agar mereka dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan-tujuannya, dan akhirnya mampu mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>3</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian penting dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah dan beberapa sekolah Islam terpadu lainnya. Pembelajaran ini bertujuan memberikan pendidikan dan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari, memahami, dan mempraktikkan ajaran serta nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, sekaligus mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam. Al-Qur'an dan Hadits menjadi pegangan dan pedoman yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits penting untuk membuat peserta didik senang membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajarannya sebagai petunjuk dan pedoman hidup.

Dalam bahasa Arab, membaca dikenal dengan kata "Qara'a Yaqra'u Qira'ah". Dalam bahasa Indonesia, kata "membaca" berasal dari kata "baca". Menurut kamus ilmiah jiwa dan pendidikan, membaca adalah ungkapan dalam bahasa lisan yang berarti melihat, memperhatikan, serta memahami isi dari yang tertulis, baik dengan melisankan maupun hanya dalam hati.<sup>4</sup>

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat, yaitu sesuatu yang luar biasa dan melemahkan lawan. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf, dan disampaikan secara mutawatir. Membaca Al-Qur'an memiliki nilai ibadah, mulai dari surah Al-Fatihah hingga surah An-Nas.<sup>5</sup>

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di DTA meliputi pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Namun, guru-guru Al-Qur'an Hadits sering mengeluhkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an, tidak memahami ilmu tajwid, sering keliru dalam panjang pendek bacaan, dan kurang tepat dalam pelafalan makhrajul huruf. Bahkan, terdapat siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sama

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa, tt, hlm. 2.

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat

<sup>3</sup> Zakiyyah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 124.

<sup>4</sup> Joni Iskandar, Penerapan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak di TPO Al-Ihsan Sikep Desa Pendem Kecamatan Janapria Lombok Tengah, (Skripsi, FITK IAIN Mataram, Mataram, 2015), h.19

<sup>5</sup> Ridwan, Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah, Lombok: Elhikam Press, 2016.

sekali. Padahal, hampir semua pokok pembahasan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits melibatkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Sebelum mendalami lebih jauh tentang metode drill, sebaiknya kita memahami terlebih dahulu pengertian dari metode. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah suatu cara yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, metode harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>6</sup>

Metode pengajaran adalah aspek yang paling penting untuk dipelajari oleh seorang guru, karena metode ini akan mempengaruhi cara siswa memahami pembelajaran.<sup>7</sup> Pengertian metode drill menurut beberapa pendapat memiliki variasi. Menurut Ramayulis, metode drill atau latihan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan melalui latihan atas apa yang telah dipelajari. Hanya dengan melakukan praktik secara berulang-ulang, suatu pengetahuan dapat disempurnakan.<sup>8</sup>

Menurut Roestiyah, metode drill adalah suatu cara mengajar di mana peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "kemampuan" berasal dari kata "mampu" yang mendapatkan awalan "ke" dan akhiran "an", yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.<sup>9</sup>

Metode drill merupakan metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada peserta didik untuk memperoleh tercapainya pembelajaran. Metode drill juga dalam bahasa Arab disebut Tadribat yaitu suatu cara yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Dalam melatih murid-muridnya seorang pendidik harus berhati-hati

Maka dari itu, dengan diterapkannya metode drill dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di DTA Nurul Hikmah, diharapkan siswa dapat lebih cepat dalam menerima materi yang diajarkan dan setiap siswa mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Penggunaan metode drill yang tepat akan mempengaruhi cepat tidaknya siswa membaca Al-Qur'an dengan benar. Semakin sering dilatih dalam membaca Al-Qur'an, semakin cepat pula membaca Al-Qur'an yang diperoleh melalui penggunaan metode drill.

Berdasarkan wawancara dengan guru DTA Nurul hikmah yaitu ibu Dinda Aulia kurangnya metode pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan membaca Alquran kepada siswa kelas III. Kemungkinan adanya kesulitan siswa dalam memahami huruf-huruf Arab dan tajwid yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran. Tidak adanya metode yang sistematis dan terstruktur dalam pembelajaran membaca Alquran yang dapat meningkatkan.

---

<sup>6</sup> Salamah, U. (2018). Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Dalam Menghafal Al Quran Pada Anak. *Journal TA'LIMUNA*, 7(2), 124. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v7i2.186>

<sup>7</sup> Alviando bunga ayumi dan Ferianto. "Pengaruh Metode Pengajaran Kreatif terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika SDN Kranji II" : *Jurnal of Islamic Studies*. Vol. 1, 1 September (2023).

<sup>8</sup> Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

<sup>9</sup> Hidayati, N. (2020). Penggunaan Metode Drill Untuk Akhlak Peserta Didik Kelas.

Berdasarkan gejala-gejala yang terdapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa siswa kelas III di DTA Nurul Hikmah masih kesulitan membaca Alquran. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh metode drill terhadap peningkatan kemampuan membaca Alqur'an pada mata pelajaran alqur'an dan hadits kelas III di DTA Nurul hikmah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, metode korelasional dipilih untuk mempelajari hubungan antara variable metode drill dan kemampuan membaca al-Qur'an<sup>10</sup>, Metode ini berfokus pada mengukur tingkat hubungan antara variabel-variabel tanpa mencoba menentukan sebab-akibat di antara mereka, serta untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel dan seberapa kuat hubungan tersebut.<sup>11</sup>Dalam metode korelasional, peneliti mengumpulkan data mengenai kedua variabel yang sedang diteliti.<sup>12</sup> Kemudian, analisis statistik digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, yang menunjukkan tingkat hubungan antara dua variabel tersebut. Koefisien korelasi yang sering digunakan adalah koefisien korelasi Pearson, yang mengukur tingkat hubungan linier antara dua variabel. Hasil analisis korelasi dapat menunjukkan apakah terdapat hubungan positif (nilai korelasi positif), hubungan negatif (nilai korelasi negatif), atau tidak ada hubungan (nilai korelasi mendekati nol) antara dua variabel. Nilai korelasi juga memberikan indikasi seberapa kuat hubungan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini berasal dari kelas III di DTA Nurul Hikmah dengan jumlah 30 peserta didik. Peneliti mengambil seluruh peserta didik sebagai sampel karena jumlahnya kurang dari 100 orang.

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait variabel-variabel pembelajaran berbasis proyek dan kemampuan kolaborasi mahasiswa adalah survei, yang melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang disusun dengan skala Likert. Kuesioner ini disusun berdasarkan turunan dari definisi konseptual, operasional, aspek, indikator, hingga butir pertanyaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif Metode Drill dan Kemampuan Bu Al-Qur'an**

Penelitian terhadap 30 responden dengan survei sebagai teknik pengumpulan data dengan instrumen quisioner yang disusun berdasarkan skala likert, hasil pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> A. Muri Yusuf. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Prenadamedia Group

<sup>11</sup> Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

<sup>12</sup> Azmil. (2014). Metodologi Penelitian dan Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif,. Rajawali Press.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Deskriptif Metode Drill dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Descriptives		Statistic	Std. Error	
Metode drill	<b>Mean</b>	<b>38,0000</b>	1,45902	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35,0160	
		Upper Bound	40,9840	
	5% Trimmed Mean	38,4630		
	Median	39,0000		
	Variance	63,862		
	<b>Std. Deviation</b>	<b>7,99137</b>		
	Minimum	15,00		
	Maximum	56,00		
	Range	41,00		
	Interquartile Range	5,50		
	Skewness	-1,238	,427	
Kurtosis	3,342	,833		

Dari hasil analisis desriptif dengan menggunakan tersebut, maka dibuat tabel kategori metode driil sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Kategorisasi Metode Drill

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 30,01$	4	13%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$30,01 \leq X < 54,22$	25	83%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$54,22 \leq X$	1	4%	Tinggi
<b>Jumlah</b>		30	100%	

Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka diketahui bahwa Metode Drill 13% pada kategori rendah, 83% pada Kategoris sedang dan 4% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata Metode drill pada peserta didik DTA Nurul Hikmah Ciasem Subang **sedang**.

### Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemudian Penelitian terhadap 30 responden dengan survei sebagai teknik pengumpulan data dengan instrumen quisioner yang disusun berdasarkan skala likert, hasil pengumpulan data terkait kemampuan kolaborasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca al qur'an	<b>Mean</b>		<b>43,4667</b>	1,05344
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41,3121	
		Upper Bound	45,6212	
	5% Trimmed Mean		43,5556	
	Median		44,0000	
	Variance		33,292	
	<b>Std. Deviation</b>		<b>5,76992</b>	
	Minimum		29,00	
	Maximum		55,00	
	Range		26,00	
	Interquartile Range		6,50	
	Skewness		-,393	,427
	Kurtosis		,750	,833

Dari hasil analisis deskriptif dengan menggunakan tersebut, maka dibuat tabel kategori kemampuan membaca al-qur'an sebagaimana dalam tabel berikut

**Tabel 4.** Kategorisasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$\leq X \leq 37,7$	4	13%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$37,7 \leq X < 49,22$	24	80%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$49,22 \leq X$	2	7%	Tinggi
<b>Jumlah</b>		30	100%	

Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an 13% pada kategori rendah, 80% pada Kategoris sedang dan 7% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik DTA Nurul Hikmah Ciasem Subang **sedang**

### Uji Normlitas dan Linearitas Variabel X terhadap Y

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menjadi gambaran umum terkait data variabel Metode Drill terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di DTA Nurul Hikmah Ciasem Subang, sebelum melanjutkan ke analisis inferensial, maka terlebih dahulu dilakukan analisis uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linearitas terhadap variabel penelitian, berikut hasil uji normalitas variabel Metode Drill terhadap

kemampuan membaca Al-Qur'an, berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas dengan SPSS Variabel Metode Drill terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,66652983
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,072
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel 5 hasil uji normalitas kolmogorov smirnov dengan menggunakan SPSS, nilai sig. Sebesar 0,2 lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi **normal**.

Analisis dilanjutkan dengan uji linearitas, uji linearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linear, adapun hasil uji linearitas Metode Drill terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Lienaritas dengan SPSS Variabel Drill terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN * METODE DRILL	Between Groups	(Combined)	515,383	16	32,211	0,930	0,561
		Linearity	34,289	1	34,289	0,990	0,338
		Deviation from Linearity	481,094	15	32,073	0,926	<b>0,561</b>
	Within Groups		450,083	13	34,622		
	Total		965,467	29			

Merujuk pada hasil analisis dengan perhitungan dengan SPSS nilai signifikansi (sig.) pada kolom Deviation from Linearity sebesar 0,561 > 0,05, maka demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang **linear** antara variabel Metode Drill terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di DTA Nurul Hikmah Ciasem Subang,.



### Analisis Regresi Linear Sederhana X terhadap Y

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa, analisis regresi aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , berikut ini hasil analisis dengan menggunakan SPSS. adapun hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Coefficients<sup>a</sup>**  
Pengaruh Metode Drill terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	38,296	5,200		7,365	,000
	METODE DRILL	,136	,134	,188	1,015	,319

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN

### Koefisien Regresi

a = angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 38,296 Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Metode Drill (X) maka Kemampuan membaca al qur'an (Y) adalah sebesar 38,296

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,136 Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Metode Drill (X), maka Kemampuan Membaca Al qur'an (Y) akan meningkat sebesar 0,136

Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Metode Drill (X) berpengaruh positif terhadap Kemampuan Membaca Al qur'an (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 38,296 + 0,136 X$

**Tabel 8. ANOVA<sup>b</sup>**  
Pengaruh Metode Drill terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,289	1	34,289	1,031	,319 <sup>b</sup>
	Residual	931,177	28	33,256		
	Total	965,467	29			

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN

b. Predictors: (Constant), METODE DRILL

Persamaan garis regresi dituliskan dalam bentuk  $\hat{Y} = \alpha + bX$  persamaan ini menunjukkan arah hubungan antara X dengan Y apakah bernilai positif atau negatif. Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel coefficient diatas diperoleh nilai konstanta sebesar  $\alpha = 24,480$ . Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pembelajaran berbasis proyek (X) maka kemampuan kolaborasi (Y) sebesar 0,340. b=angka koefisien regresi yang nilainya 0,340 angka ini mengandung

arti bahwa setiap penambahan 1% pembelajaran berbasis proyek (X), maka kemampuan kolaborasi mahasiswa (Y) akan meningkat 0,340. Karena nilai koefisien bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek (X) berpengaruh positif terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa (Y) yang persamaan regresinya dapat dituliskan  $\hat{Y} = 24,480 + 0,340 X$ .

### Uji Hipotesis Dalam Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang saya ajukan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah:

$H_0$  = Tidak ada Pengaruh Metode Drill (X) terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an (Y).

$H_a$  = Ada Pengaruh Metode Drill (X) terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an (Y) Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) dapat dilakukan dengan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05

Uji hipotesis membandingkan nilai sig dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:

Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 berarti ada Pengaruh Metode Drill (X) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y).

Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh Metode Drill (X) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y).

**Tabel 9.** Model Summary<sup>b</sup> Metode Drill terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,188 <sup>a</sup>	,036	,001	5,767

a. Predictors: (Constant), METODE DRILL

Dari analisis di atas diketahui nilai **R Square** sebesar **0,036**. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Metode Drill (X) terhadap Kemampuan Memaca Al Qur'an (Y) adalah sebesar **3,6%** sedangkan **96,4 %** Kecerdasan Spritual dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

### Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Merujuk pada hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa "Ada pengaruh metode drill (X) terhadap kemampuan membaca al-qur'an(Y)." Dengan demikian maka dalam penelitian yang dilakukan ini membuktikan bahwa berpengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca al-qur'an.

Hal ini memang secara teoretis sejalan mengingat bahwa untuk terdapat hubungan antara metode drill dan kemampuan membaca al-qur'an, dengan metode drill maka peserta didik harus memakai metode drill agar ada peningkatan dalam membaca al-qur'an dalam mata pelajaran al qur'an hadist.

## **SIMPULAN**

Metode drill adalah disebut juga dengan drill and practice atau drilling and practice yaitu metode mengajar dengan menekankan latihan secara diulang-ulang. Semakin banyak siswa berlatih semakin banyak pula siswa yang terampil.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, kemahiran seseorang membaca Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah SWT yang dibaca sesuai kaidah-kaidah bacaan dan apabila membaca Al-Qur'an bernilai ibadah.

Merujuk pada pembahasan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa "Metode Drill (X) berpengaruh positif terhadap Kemampuan Membaca Alqur'an (Y) dengan total pengaruh sebesar 3,6 %. Pengaruh positif ini bermakna semakin naik Metode Drill maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Kemampuan Membaca Alqur'an peserta didik tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alviando Bunga Ayumi dan Ferianto. "Pengaruh Metode Pengajaran Kreatif terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika SDN Kranji II" : Jurnal of Islamic Studies. Vol. 1, 1 September (2023).
- Muri Yusuf. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Prenadamedia Group
- Azmil. (2014). Metodologi Penelitian dan Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif,. Rajawali Press.
- Departemen Agama RI, Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa, tt, hlm. 2.
- Hidayati, N. (2020). Penggunaan Metode Drill Untuk Akhlak Peserta Didik Kelas.
- Joni Iskandar, Penerapan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak di TPO Al-Ihsan Sikep Desa Pendem Kecamatan Janapria Lombok Tengah, (Skripsi, FITK IAIN Mataram, Mataram, 2015), h.19
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat
- Ridwan, Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah, Lombok: Elhikam Press, 2016.
- Salamah, U. (2018). Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Dalam Menghafal Al Quran Pada Anak. Journal TA'LIMUNA, 7(2), 124. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v7i2.186>
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Zakiyyah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 124